


EDISI : SENIN, 13 JULI 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Juni 2020) : 4,25%
 Inflasi (Juni 2020) : 0,18% (mom) (1,96% yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 131,72 Miliar
 (per Juni 2020)
 Rupiah/Dollar AS : Rp14.501  -0,38%
 (Kurs JISDOR pada 10 Juli 2020)




STOCK MARKET

10 JULI 2020

IHSG : **5.031,26 (-0,43%)**
 Volume Transaksi : 8,978 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,653 Triliun
 Beli Asing : Rp 1,716 Triliun
 Jual Asing : Rp 1.620 Triliun

BOND MARKET

10 JULI 2020

Ind Bond Index : **286,7316**  **+0,17%**
 Gov Bond Index : 281,0269  **+0,18%**
 Corp Bond Index : 314,9235  **+0,13%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	JUMAT 10/7/2020 (%)	KAMIS 9/7/2020 (%)
4,93	FR0081	6,2835	6,3729
10,19	FR0082	7,0304	7,0537
14,94	FR0080	7,5549	7,5442
19,78	FR0083	7,5548	7,5646

Sumber : www.ibpa.co.id

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 10 JULI 2020

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,26%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,34%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,29%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,08%
	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,10%
Pendapatan Tetap	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,12%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,10%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	+0,12%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,10%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,12%
	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
Pasar Uang	PNM Dana Tunai	IRDPU	+0,01%
	PNM Falah 2	IRDPU	+0,01%
	PNM Faaza	IRDPU	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01%
	PNM Likuid	IRDPU	+0,01%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,10%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,12%

Spotlight News

- Pasar domestik jadi tumpuan penerbitan surat utang negara sebesar Rp742,7 triliun pada semester II/2020 untuk membiayai APBN 2020
- Sejumlah investor dan miliarder tengah membunyikan alarm akan datangnya kehancuran pasar besar-besaran. The GOAT of investing memimpin peringatan dari kalangan orang-orang kaya akan kondisi ini.
- Harga minyak sawit berjangka masih berada di jalur kenaikannya seiring dengan pemulihan permintaan konsumen terbesar dunia, India dan China, setelah sempat anjlok akibat sentimen pandemi Covid-19.
- Proses pelunasan surat utang korporasi senilai total Rp76,3 triliun yang bakal jatuh tempo pada semester II/2020 berisiko menemui sejumlah tantangan gagal bayar akibat pandemi Covid-19
- Rapat dewan gubernur Bank Indonesia (BI) diprediksi akan kembali memangkas suku bunga acuan. Sebagai efeknya, nilai tukar rupiah diproyeksi bergerak di area konsolidasi menanti hasil RDG.
- Dalam setahun terakhir harga saham Bank Jago melesat 1.693%. Kini dengan kapitalisasi pasar Rp32 triliun, Bank Jago menyodok ke urutan delapan bank dengan kapitalisasi pasar terbesar di Indonesia

Economy

1. Risiko PHK Masih Menghantui

Minggeliatnya aktivitas sosial ekonomi seiring pelonggaran kebijakan PSBB berdampak pada penyerapan pasar tenaga kerja. Namun demikian, risiko pemutusan hubungan kerja (PHK) masih menghantui selama pandemi Covid-19 masih berlangsung. (Kompas)

2. Biaya Defisit APBN, Pasar Domestik Jadi Tumpuan

Pasar domestik jadi tumpuan penerbitan surat utang negara pada semester II/2020. Untuk mencukupi kebutuhan pembiayaan APBN 2020, pemerintah harus menerbitkan surat utang sebesar Rp742,7 triliun. Per Juni 2020, realisasi penerbitan SUN mencapai Rp430,4 triliun. (Kompas)

3. Pengawasan Makin Ketat

Pemerintah memperketat skema pengawasan dalam penyaluran subsidi bunga atau margin bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang terdampak pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

4. Nilai Aset Negara Naik Lebih dari Rp4.000 Triliun

Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menyatakan, nilai aset milik negara pada 2019 mencapai Rp 10.467,53 triliun, meningkat pesat hingga lebih dari Rp 4.142 triliun dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp 6.325,28 triliun. Kenaikan nilai aset terjadi karena adanya revaluasi aset pada 2018, yang telah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). (Investor Daily)

5. BI Prediksi Laju Inflasi Juli Hanya 0,04%

Bank Indonesia (BI) memperkirakan laju inflasi selama Juli 2020 bakal lebih rendah. Hasil survei BI menunjukkan laju inflasi Juli 2020 hanya sebesar 0,04% dan sebesar 1,13% secara year to date atau 1,69% secara tahunan (yoy). (Kontan)

6. BUMN Dirampingkan dari 107 menjadi 40 perusahaan

Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir masih terus berupaya untuk merampingkan perusahaan plat merah. Targetnya, BUMN hanya tersisa 40 perusahaan nantinya. Saat ini, perusahaan plat merah yang ada terdapat 107 perusahaan. (Kontan)

Global

1. Krisis Pekerjaan Lebih Buruk dari Krisis 2008

OECD menyebutkan pandemi Covid-19 membuat krisis pekerjaan bakal lebih buruk dibanding krisis yang terjadi pada 2008. Tingkat pengangguran di negara-negara anggota OECD, termasuk Indonesia pada Februari ini sebesar 5,2% dan terus naik menjadi 8,5% pada April 2020. (Kontan)

2. Pariwisata Global Bangun Dari Mati Suri

Ketidakpastian melingkupi industri pariwisata global akibat pandemi virus corona atau Covid-19, banyak negara kini berlomba menjangkau pasar domestik. Seiring dibukanya kebijakan lockdown, industri pariwisata di dunia mulai kembali menggeliat. (Bisnis Indonesia)

3. Warren Buffett & Investor Bunyikan Alarm Kehancuran Pasar yang Lebih Besar

Sejumlah investor dan miliarder tengah membunyikan alarm akan datangnya kehancuran pasar besar-besaran. The GOAT of investing memimpin peringatan dari kalangan orang-orang kaya akan kondisi ini. Investor kawakan Warren Buffett yang memilih menahan diri merupakan juga peringatan. (Kontan)

Industry

1. LPS Bisa Tempatkan Dana di Bank yang Memiliki Masalah Likuiditas

LPS punya tugas baru untuk menempatkan dana pada bank dengan masalah likuiditas. Tugas dan kewenangan itu di bawah payung hukum Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2020. (Kompas)

2. Minat Investasi Startup Masih Stabil

Proses pengembangan perusahaan rintisan yang terhambat akibat pemangkasan APBN Tahun Anggaran 2020 di beberapa kementerian dinilai tidak akan mengurangi minat investor untuk tetap menanam modal ke startup nasional. (Bisnis Indonesia)

3. Konsumsi Minyak Sawit Domestik Naik 3,6%

Konsumsi minyak sawit domestik pada Januari-Mei 2020 mencapai 7,34 juta ton, atau naik 3,60% dari periode sama tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut sejalan dengan kebijakan pemerintah yang konsisten dalam mengimplemen-tasikan program mandatori biodiesel 30% (B30) di Tanah Air. (Investor Daily)

4. Kredit BUKU III Tersendat

Bank umum kegiatan usaha III masih kesulitan menjaga kinerja penyaluran kredit pada tahun ini. Ekspansi dengan prinsip kehati-hatian menjadi prioritas dalam merespons pasar yang semakin kompetitif di tengah pandemi. (Bisnis Indonesia)

5. Harga Gula Petani Bakal Meningkat

Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia meyakini harga gula di tingkat petani bakal mengalami perbaikan setelah ada kesepakatan yang mewajibkan importir menyerap gula tebu milik petani. (Bisnis Indonesia)

6. Sumber Dana Jadi Kekhawatiran Multifinance

Pandemi Covid-19 turut merembet ke peringkat surat utang korporasi perusahaan pembiayaan. Multifinance, khususnya yang tak terafiliasi perbankan, dinilai akan menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan pendanaannya di tengah risiko likuiditas. (Bisnis Indonesia)

7. Penyaluran Kredit BPR Diproyeksi Masih Positif hingga Akhir Tahun

Kinerja fungsi intermediasi bank perkreditan rakyat (BPR) diperkirakan masih positif pada tahun ini meski melambat. Berdasarkan data OJK, total kredit bank perkreditan rakyat Rp111,40 triliun naik 8,11% secara tahunan. (Bisnis Indonesia)

8. Permintaan CPO Mulai Pulih

Harga minyak sawit berjangka masih berada di jalur kenaikannya seiring dengan pemulihan permintaan konsumen terbesar dunia, India dan China, setelah sempat anjlok akibat sentimen pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Waspada Gelembung Gagal Bayar

Proses pelunasan surat utang korporasi senilai total Rp76,3 triliun yang bakal jatuh tempo pada semester II/2020 berisiko menemui sejumlah tantangan akibat pandemi Covid-19 yang memukul kondisi keuangan para penerbit obligasi dan medium term notes (Bisnis Indonesia)

2. Animo Berinvestasi Kala Pandemi Tinggi, Pemesanan ORI017 Melonjak

Animo masyarakat untuk berinvestasi kala pandemi ternyata cukup tinggi. Kondisi ini tercermin dalam volume pemesanan pembelian ORI017 mencapai Rp 18,33 triliun atau meningkat 123,3% dibandingkan seri sebelumnya. (Kompas)

3. Emiten Makin Gencar Berburu Dana di Bursa

Membairnya persepsi risiko investor maupun obligor di sisa tahun pandemi memanasakan perburuan modal di Bursa melalui penerbitan surat utang pada paruh kedua 2020. Namun, Pefindo menyampaikan proyeksi paling optimistis terhadap emisi surat utang korporasi pada tahun ini sebanyak-banyaknya Rp100 triliun atau turun dibandingkan realisasi tahun lalu senilai Rp126,5 triliun akibat pandemi Covid-19. Per Juni 2020 total nilai emisi obligasi korporasi mencapai Rp29,28 triliun. (Bisnis Indonesia / Kontan/Investor Daily)

4. Delisting Tak Ganggu Bursa

Jumlah perusahaan tercatat yang terancam force delisting meningkat 100% antara Januari-Juli 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Namun, pasar modal diperkirakan tidak bakal terpengaruh. (Bisnis Indonesia)

5. Minat Investor Baru Tetap Tinggi

Jumlah investor baru di pasar modal tetap tumbuh di tengah situasi penyebaran pandemi Covid-19. Bahkan, otoritas bursa efek percaya diri pertumbuhan total pendatang dana anjuran mencapai dua digit pada akhir 2020. (Bisnis Indonesia)

6. Rupiah Menanti Hasil RDG BI

Mata pelaku pasar pekan ini mengarah ke rapat dewan gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) yang diprediksi akan kembali memangkas suku bunga acuan. Sebagai efeknya, nilai tukar rupiah diproyeksi bergerak di area konsolidasi menanti hasil RDG. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. BSDE & DUTI Rem Capex

Dua emiten properti di bawah bendera Grup Sinar Mas, PT Bumi Serpong Damai Tbk.(BSDE) dan PT Duta Pertiwi Tbk. (DUTI) memutuskan untuk memangkas anggaran belanja modal sekitar 50% akibat rencana ekspansi yang terhambat pandemi. Ini juga menyusul turunnya kinerja pendapatan BSDE dan DUTI masing-masing 8,23% dan 25% pada kuartal I/2020. (Bisnis Indonesia)

2. MTDL Dongkrak Capex Rp450 Miliar

PT Metrodata Electronics Tbk. meningkatkan alokasi belanja modal sebesar 73% dari Rp260 miliar menjadi Rp450 miliar pada 2020 untuk menangkap peluang kenaikan permintaan perangkat teknologi informasi komunikasi (TIK). (Bisnis Indonesia/Kontan)

3. Bukopin Akan Rights Issue Lagi

Bank Bukopin berhasil makin memikat KB Kookmin Bank, yang dipastikan mengeksekusi hak pada Penawaran Umum Terbatas (PUT) V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sehingga kepemilikan sahamnya naik dari 22% ke minimal 26%. Bukopin akan melakukan rights issue lagi, sehingga Kookmin menguasai minimal 51% saham hingga akhir tahun ini. (Investor Daily)

4. Menanti Pembuktian Bank Jago

Komitmen pemegang saham PT Bank Jago Tbk. untuk mengembangkan perseroan menjadi bank berbasis teknologi disambut hangat kalangan investor yang tecermin dari kenaikan harga saham emiten berkode ARTO ini. Dalam setahun terakhir harga saham Bank Jago melesat 1.693%. Kini dengan kapitalisasi pasar Rp32 triliun, Bank Jago menyodok ke urutan delapan bank dengan kapitalisasi pasar terbesar di Indonesia. (Bisnis Indonesia)